



**PEDOMAN INTEGRASI INTEGRASI PEMBELAJARAN,  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**

**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON  
2022**



## **KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON**

**Nomor : 285.1 2021**

### **TENTANG**

### **PENETAPAN PEDOMAN TERINTEGRASI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAKN AMBON**

### **DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR IAKN AMBON**

- Menimbang** : a. bahwa agar integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik perlu disusun Pedoman Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi ;
- b. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, perlu ditetapkan keputusan Rektor tentang penetapan standar mutu pengabdian kepada Masyarakat pedoman terintegrasi ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor : 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2018 Tentang STATUTA IAKN Ambon;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 18 Tahun 2018, Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Ambon tentang Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat pedoman integrasi pembelajaran ;
- Pertama : Pedoman standar mutu Pengabdian kepada Masyarakat IAKN terintegarsi mencakup unsur dalam Pendidikan dan pengajaran ;
- Kedua : Menetapkan Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat pedoman integrasi pembelajaran ;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya maka akan di adakan perbaikan seperlunya ;

Ditetapkan di : Ambon

Pada Tanggal : 23 Mei 2021

**Rektor**



**Agusthina Ch. Kakiay**

## **KATA PENGANTAR**

Institut Agama Kristen Negeri Ambon berusaha untuk melakukan pembaharuan inovasi dalam berbagai sektor untuk meningkatkan mutu Tridharma Perguruan Tinggi dan daya saing lulusannya, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Prinsip pembaharuan dan inovasi dilakukan IAKN Ambon dengan cara merespons tuntutan kurikulum yang terus berubah-ubah sehingga mampu mengakomodasi perubahan, serta mengantisipasi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.

Upaya peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dilakukan membuat pedoman terkait pengembangan bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Visi dan Misi IAKN Ambon. Salah satu kebijakan yang dilakukan adalah menyusun Pedoman Integrasi Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat digunakan dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas Tridharma Perguruan Tinggi dalam lingkup IAKN Ambon.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan pedoman ini. Semoga kerja sama-sama dalam menyusun pedoman dapat memberi motivasi dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran IAKN Ambon. Tuhan Memberkati

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) memiliki satu rangkaian berkesinambungan dan berhubungan satu dengan yang lain. Pembelajaran dikembangkan setidaknya merupakan hasil PkM pengayaan di lapangan, PkM adalah penerapan dari hasil penelitian dan penelitian program studi tentunya berbasis capaian pembelajaran. Penelitian di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon masih bersifat parsial. Tahun 2018-2022 substansi kegiatan Tridharma masih dipertanyakan karena penelitian dosen dan mahasiswa bersifat monodisiplin yang disesuaikan dengan kepakaran dan keahlian dosen. Keberadaan ini mengakibatkan kegiatan penelitian belum dilakukan secara terintegrasi. Judul atau topik penelitian harus relevan dengan roadmap bidang ilmu yang basisnya capaian pembelajaran lulusan atau bidang keahlian dosen dan secara spesifik sejalan dengan capaian pembelajaran. LPPM dapat mengupayakan fokus konsentrasi kegiatan pembelajaran berbasis riset.

Gagasan Tridharma perguruan tinggi merupakan satu kesatuan dan merancang menjadi siklus kegiatan saling mendukung sekaligus input menjadi output. Materi perkuliahan idealnya merupakan suatu pembaharuan dari aktivitas hasil penelitian atau karya ilmiah yang diterapkan berupa pelayanan kepada masyarakat. Materi kuliah berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman aplikasi keilmuan. Mutu lulusan tidak ukur dengan performa akademik konvensional (IPK / Cumlaude). Dalam Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi, pasal 13 ditegaskan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu, pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Aktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dapat memberi kontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran. Kepentingan integrasi aktivitas Tridharma membutuhkan disusunnya pedoman integrasi dan sinergi Tridharma di lingkungan IAKN

Ambon agar selaras dengan capaian pembelajaran serta pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

Pedoman integrasi pembelajaran, penelitian dan PkM mencari panduan kinerja dalam upaya mencapai percepatan penerapan integrasi oleh sivitas dan akademika IAKN Ambon. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi IAKN Ambon dalam pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan komitmen terjadi perubahan peradaban baik dalam maupun di luar kampus. Manfaat buku pedoman ini memberikan arah agar hasil penelitian memberikan manfaat bagi:

- a. Kurikulum yang didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan
- b. Signifikansi aktivitas pembelajaran yang terintegrasi dengan PkM terhadap skala wilayah dan nasional dan aktivitas penelitian yang berorientasi pada inovasi
- c. Memberikan arah dan fokus bagi pengembangan program studi dalam membuat roadmap PkM yang relevan
- d. Menjadi pertimbangan mengembangkan karya yang terkait dengan pencapaian Tridharma yang terintegrasi sehingga kualitas input, proses, output dan outcome dari aktivitas Tridharma lebih tepat sasaran

### **Manfaat bagi dosen dan mahasiswa:**

Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam melakukan integrasi penelitian dan PkM dalam kegiatan belajar mengajar secara cepat, tepat dan mencapai hasil yang baik.

### **Manfaat bagi Perguruan Tinggi**

1. Terpenuhi suasana dan iklim integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh seluruh aktivitas akademik dan non akademik.
2. Mempercepat pencapaian visi dan misi serta mutu
3. Pemangku kepentingan memahami dengan baik implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran

### **Manfaat bagi Masyarakat**

1. Terpenuhi kebutuhan masyarakat memperoleh kepuasan dari kondisi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang aplikatif
2. Terpenuhi harapan masyarakat dan stakeholder terhadap hasil penerapan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran

### **C. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah Menteri Agama RI, Nomor 22 Tahun 2018 tentang Statuta IAKN Ambon;
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. Perpres No 8 tahun 2012 tentang KKNI;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

### **D. Sasaran**

Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran diterapkan menjadi budaya yang berakar kuat dalam seluruh kegiatan aktivitas dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan stakeholder. Termasuk seluruh kinerja dalam kegiatan perkuliahan.

## BAB II

### Capaian Pembelajaran Lulusan

#### A. Filosofi

Proses belajar bertujuan memperoleh perubahan pengalaman atau kegiatan melalui pencapaian suatu pengetahuan, keterampilan, sikap dan keyakinan. Aktivitas peserta didik dalam belajar dilakukan dengan stimulus baik dari luar maupun dari dalam dan melakukan interaksi dengan pengetahuan/pengalaman sebelumnya sehingga menghasilkan pengetahuan dan pengalaman baru yang tersimpan dalam kurun waktu yang panjang. Peserta didik dapat menggunakan pengalaman Mahasiswa sebagai orang dewasa memiliki ciri yang mandiri dalam menentukan apa dan bagaimana cara belajar. Mahasiswa dengan pengetahuan yang diperoleh dapat menjadikan pengalaman masa lampau sebagai sumber belajar dan menggunakan pendekatan penyelesaian masalah untuk meningkatkan motivasi belajar.

Pendekatan belajar melalui pengalaman (*experiential learning*) dapat meningkatkan pemahaman, mempraktikkan apa yang dipelajari (*psychomotor learning*), belajar dengan proses berpikir (*cognitive learning*) dan menerapkan prinsip yang telah tersimpan. Pelaksanaan aktivitas belajar dapat dilakukan dengan *trial and error*, observasi dan melakukan sesuatu (*doing something*).

Perkembangan pendidikan tinggi menuntut mahasiswa menguasai materi secara utuh dengan pendekatan pembelajaran yang memotivasi mahasiswa dapat berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah. Bahkan sampai pada tingkat penilaian tidak hanya sebatas memberi nilai untuk pengetahuan dan hafalan. Belajar dengan menghafal fakta dan mengingat informasi tidak mengembangkan pemikiran kritis.

Mahasiswa membutuhkan pembelajaran yang mengembangkan kompetensi berpikir kritis melalui kerja dalam membuat keputusan, problem solving dan bernalar sebagai suatu pengalaman prestasi kerja. Pola pikir mahasiswa sebaiknya diarahkan untuk melakukan pemecahan masalah dengan fokus pada mengidentifikasi realitas dalam sebuah skema yang dapat diteliti secara keseluruhan untuk memecahkan suatu sampai pada menemukan pengetahuan yang baru.



## **B. Prinsip Pembelajaran Kurikulum Berbasis Capaian pembelajaran**

Pembelajaran kurikulum berbasis capaian pembelajaran merupakan aktivitas kegiatan pembelajaran di program studi yang dilakukan dengan tahapan merencanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan program studi. Kajian kurikulum lebih mendalam hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan dengan memperhatikan visi, misi perguruan tinggi/program studi. Guna memenuhi kepentingan pemangku maka kurikulum membutuhkan proses pemutahiran yang dilakukan oleh program studi secara periodik dan mengembangkan IPTEKS.

Kurikulum menjadi acuan dasar membentuk dan menjamin tercapainya kompetensi lulusan program studi. Penilaian kurikulum dilakukan berdasarkan relevansi dengan tujuan, cakupan, kedalaman materi dan pengorganisasian yang membentuk *hard skill dan soft skills* yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi.

Berdasarkan kebutuhan program studi maka perguruan tinggi dapat menetapkan komponen kurikulum tertentu dari stuktur kurikulum yang disusun oleh program studi. Dokumen kurikulum selanjutnya dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relean dengan tujuan, ranah belajar dan hirarki.

Kegiatan pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar dengan pendekatan metode diskusi, praktik, lokarakrya, seminar, pelatihan dan sejenisnya). Pendekatan dalam aktivitas belajar memotivasi mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Mahasiswa sebagai pusat belajar dalam pembelajaran amndiri maupu nkelompok untuk mengembangkan keterampilan, kepribadian dan perilaku. Selain itu pembelajaran mendorong mahasiswa mendemonstrasikan hasil belajar dengan kegiatan unjuk kerja dan sikap yang lebih terbuka dan tetap menerima sasaran atau dikritik untuk penyempurnaan kinerja.

Karakteristik mahasiswa dijadikan kemampuan awal yang beragam yang mewajibkan dosen menerapkan strategi yang berbeda agar potensi akademik mahasiswa berkembang secara akademik dan professional. Sistem pembelajaran mengembangkan kegiatan pemantauan, pengkajian dan perbaikan secara berkelanjutan.

Tindakan penilaian terhadap strategi pembelajaran perlu dilakukan perbandingan dengan strategi-strategi pembelajaran terkini. Proses evaluasi mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan dan akuntabel juga menggunakan instrumen yang sahih, andal dan menggunakan penilaian acuan patokan. Hasil evaluasi mengukur prestasi akademik mahasiswa dan memberi masukan efektivitas proses pembelajaran.

Suasana akademik adalah kondisi yang mendukung tumbuh-kembang semangat dan interaksi akademik antar mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik, juga dengan pihak luar guna meningkatkan kegiatan akademik di dalam maupun di luar ruang kuliah. Suasana akademik memberi ruang mahasiswa berperilaku dengan mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan mimbar akademik. Selain itu wujud penerapan etika perguruan tinggi sesungguhnya menunjukkan sprit, perilaku kesungguhan dan tanggung jawab dosen untuk menyajikan kegiatan belajar yang professional untuk menghaslkan ulusan yang bermutu.

Amanah perguruan tinggi salah satunya adalah kurikulum yang perlu diperbaharui dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK yang tertuang dalam capaian pembelajaran. Kurikulum pendidikan tinggi berbasis capaian pembelajaran mengutamakan kajian kurikulum terhadap hasil belajar dan sesuai harapan *stakeholder* dengan menyeimbangkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill*.

Ranah kurikulum tersusun dari empat aspek yaitu pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus serta sikap. Realitas ini sejalan dengan kebutuhan dunia kerja yang mengutamakan kemampuan dan dapat bekerjasama. Dosen menggunakan metode pembelajaran yang mengaktifkan mahasiswa dengan memberi kesempatan mahasiswa belajar keterampilan *how to learn* seperti *Based learning*, *problem based learning*, berpikir kritis dan reflektif serta keterampilan untuk bekerja dalam tim.

Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis Capaian Pembelajaran membutuhkan dosen berperan sebagai berikut:

1. Instruktur, merancang tujuan pembelajaran; merancang kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran tercapai
2. Fasilitator, memfasilitas mahasiswa mencapai tahap-tahap proses belajar; memfasilitasi mengatasi atau memecahkan masalah

3. Motivator, memberi keteladanan, sehingga mahasiswa meniru dan mengikuti gaya belajar komitmen, kerja keras, sederhana, cerdas serta mengembangkan semangat belajar. Dosen
4. Integrator, mewujudkan nilai kejujuran, kepercayaan, keadilan, penghormatan dan tanggung jawab sebagai akademisi

Guna mendukung kurikulum perguruan tinggi berbasis capaian pembelajaran maka bentuk materi perkuliahan/pembelajaran merupakan aplikasi, pendekatan situasi nyata dan *Problem Solving Based Learning*. Sedangkan prinsip pembelajaran, 1) mengaktifkan mahasiswa 2) diatur berdasarkan kemampuan, 3) integrasi antara *hard skill* dan *soft skill*, 4), integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan kegiatan penelitian dan PkM, 5) prinsip pendidikan orang dewasa, 6) tersusun secara sistematis, 7) kerjasama, 8) menekankan pengalaman belajar (*experiential learning*) dalam bentuk simulasi, 9) menggunakan berbagai media pembelajaran (*web based*), multimedia, dan lain-lain, 10) interaksi dosen, mahasiswa dan pemberian umpan balik dan 1) integrasikan dalam kegiatan kemahasiswaan.

Pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi memiliki relevansi dengan konteks kehidupan yang berhadapan dengan kendala, masalah dan tantangan. Pendidikan menjadi kebutuhan utama mahasiswa untuk memenuhi tuntutan realitas masyarakat dengan memperhatikan beberapa unsur yaitu, 1) kebutuhan memenuhi dunia kerja dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan baik umum maupun khusus, melakukan analisis dan sintesis penguasaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan keterampilan berkomunikasi minimal dengan dua bahasa, mengedepankan sikap beretika dalam kerja, memaknai globalisasi dalam konsep berpikir kritis guna menyikapi tantangan global dengan karakter positif agar menghasilkan inovasi yang berguna bagi masyarakat dan fleksibel terhadap pilihan pekerjaan, dan 2) berusaha melakukan sikap yang sepadan dengan persyaratan dunia kerja, belajar sepanjang hayat dan memenuhi tuntutan kurikulum inti dan institusional. Pemahaman yang tepat terhadap kurikulum yang berorientasi kepada kemampuan lulusan perguruan tinggi menuntut program studi menyusun kurikulum yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai dalam upaya membekali calon lulusan.

#### **D. Kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran yang selaras dengan KKNI**

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Dalam upaya membaharui kurikulum maka salah satu unsur yang dibaharui dalam kurikulum pendidikan tinggi yaitu merumuskan capaian pembelajaran dengan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI berisi pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan kualifikasi tingkat lulusan sarjana dengan kompetensi menguasai pengetahuan dengan tingkat penguasaan kerja setara dengan jenjang 6 KKNI, magister jenjang 8 KKNI, dan doktor setara jenjang 9 KKNI).

Unsur-unsur yang terkandung dalam KKNI yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan unsur sikap dan keterampilan umum tercantum dalam lampiran SN-Dikti. Sedangkan rumusan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan oleh program studi.

Ciri kurikulum Pendidikan tinggi yaitu, 1) mencantumkan capaian pembelajaran lulusan secara ilmiah, jelas dan rinci pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, 2) sedapat mungkin diusahakan adanya integrasi penguasaan aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, 3) ketersediaan bahan ajar mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, 4) Bahan ajar mendukung untuk tercapainya capaian pembelajaran lulusan; 5) Pembelajaran menerapkan metode/strategi berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), berbasis riset, dan e-learning; 6) Penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan dalam pemecahan masalah (berkreasi atas dasar pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi yang benar, dan tindakan yang tepat).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis CPL sebagai jalur pacu atau kendaraan untuk mencapai tujuan

pendidikan dan kompetensi lulusan dari suatu program studi. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan kurikulum suatu program studi perlu dirumuskan sesuai dengan tujuan pendidikan dan tuntutan kompetensi lulusan, sehingga lulusan program studi memiliki keunggulan komparatif di bidangnya.

Dasar kurikulum terdapat dalam rumusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/stakeholders (*competence based curriculum*). Selain itu adanya perubahan otonomi perguruan tinggi yang dijamin dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang memberi kelonggaran terhadap perguruan tinggi untuk menentukan dan mengembangkan kurikulumnya sendiri.

### **BAB III**

## **INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN**

### **A. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Visi**

1. Visi merupakan gambaran masa depan yang menjadi inspirasi, motivasi dan kekuatan yang menguasai dan mengilhami pikiran, perasaan dan tindakan segenap sivitas akademika IAKN Ambon dengan berpola hasil penelitian dan PkM yang berintegrasi dalam pembelajaran.
2. Muatan integrasi dalam visi dalam naskah akademik disertai penjelasan visi.
3. Kurikulum berisi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

### **B. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Misi**

1. Misi memberi arah untuk mewujudkan visi dan berorientasi pada luaran penelitian, PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
2. Misi berisi ruang lingkup syarat terhadap hasil penelitian, PkM dalam pembelajaran dengan capaian pada lembaga, tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar.
3. Kebijakan integrasi penelitian, PkM dalam pembelajaran tercantum dalam misi institusi.
4. Misi memberi keluwesan dalam gerak pengembangan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa sehingga terintegrasi dalam pembelajaran dan semua satuan pendidikan.

### **C. Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Tujuan**

1. Tujuan pendidikan disusun selaras dengan visi dan misi IAKN Ambon dengan berpola hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
2. Tujuan pendidikan harus menghasilkan lulusan yang berkompetensi dan bersinergi dengan hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
3. Tujuan pendidikan dalam kerangka hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran secara konsistensi dikomunikasikan kepada dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan.

**BAB IV**  
**INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**DALAM KINERJA TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI**

**A. Integrasi P2KM Dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

**1. Profil Lulusan**

- a. Profil lulusan program studi mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- c. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus.
- d. Kompetensi pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk mata kuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai *problem solving*.
- e. Kompetensi keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk mata kuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada program studi.
- f. Unsur integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian mata kuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari berbasis riset sebagai hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran real *knowledge* di masyarakat.

**2. Kompetensi lulusan**

- a. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
- b. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.

- c. IAKN Ambon menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan program studi dan profil alumni yang berorientasi integrasi hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran
- d. IAKN Ambon harus menyelenggarakan *academic excellence* berorientasi pada integrasi hasil P2KM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

### **3. Isi Pembelajaran**

- a. Kurikulum harus disusun berdasarkan integrasi antara IPTEK dan ilmu kesehatan umum guna membentuk mahasiswa yang berkarakter
- b. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
- c. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK, kebutuhan pengguna lulusan.
- d. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel, dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran
- e. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- f. Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mesinergiskan hasil penelitian dan PkM terintegrasi pembelajaran dalam ilmu, teknologi dan seni yang mutakhir

#### **1. Proses Pembelajaran**

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung di IAKN Ambon mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
- b. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.



- c. Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi dengan hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
- d. Nilai-nilai terintegrasi dengan hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam pembelajaran juga aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah IAKN Ambon harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- e. Program studi harus menentukan persyaratan spesifik integrasi hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.
- f. Program studi dapat menyelenggarakan matrikulasi mata kuliah dan integrasi hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran dosen dan mahasiswa baru agar diperoleh input kompetensi mata kuliah dan output mata kuliah yang sesuai dan kompetitif.
- g. Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu agar penyebarannya sesuai dengan keilmuannya h. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
- h. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh program studi terhadap hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- i. Proses pembelajaran menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- j. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil P2KM yang dilakukan oleh Dosen.
- k. Program studi harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per-kelas per-mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset / pengabdian dosen.
- l. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset sederhana yang ada dalam penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran

## **5. Penilaian Pembelajaran**

- a. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis dan lisan, serta angket.
- c. Berkas hasil penelitian harus tersusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- d. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS
- e. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik mata kuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- f. Instrument penilaian pembelajaran harus sah, handal, dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi, dan Bahasa serta memuat data-data instrument terkini dari hasil penelitian.
- g. Penyusunan, pengadaan, dan pendistribusian instrument penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan
- h. Bobot penyerokan komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- i. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
- j. Program studi harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan dosen sebagai tugas akhir mahasiswa
- k. Program studi harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa

## **6. Pengelolaan Pembelajaran**

- a. IAKN Ambon menetapkan standar prinsip hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi dengan memperhatikan hasil luaran hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran dosen

- b. Program studi melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah yang mengakomodir prinsip dosen hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran
- c. Program studi menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas
- d. Program studi melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu
- e. Program studi melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodic dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran
- f. IAKN Ambon menyusun kebijakan, renstra, dan operasional terkait pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran
- g. IAKN Ambon menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program Pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran
- h. IAKN Ambon menjaga dan meningkatkan mutu hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran dalam pembelajaran serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- i. IAKN Ambon melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran.
- j. IAKN Ambon memiliki panduan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran untuk pelaksanaan perencanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.

- k. IAKN Ambon menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

## **B. Dalam Bidang Penelitian dan Karya Ilmiah**

### **1. Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah**

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesehatan yang selalu terintegrasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.
- b. Hasil penelitian harus searah dengan nilai kesehatan, ilmiah, dan merupakan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- c. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan sesuai dengan bidang imunya.
- d. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran.
- e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

### **2. Isi Penelitian**

- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh lembaga penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
- b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.
- c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai kesehatan.

- d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan industri.
- e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (*interdisciplinary*) antar ilmu umum dan ilmu agama tetapi memiliki ciri yang unik dari keunggulan dari perguruan tinggi.

### **3. Peneliti**

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran serta mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti seharusnya memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu kesehatan
- c. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan etika penelitian.
- d. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

### **4. Pengelolaan Penelitian**

- a. LP2M harus menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran yang harus termuat dalam roadmap penelitian IAKN Ambon
- b. LP2M menyusun dan mengembangkan roadmap penelitian bernuansa hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi IAKN Ambon.
- c. LP2M dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja serta hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar yang termak dalam RPS.
- d. LP2M dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi P2KM yang sesuai dengan tematik program studi dan keunggulan IAKN Ambon.

- e. LP2M harus berorientasi bahwa harus ada hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- f. LP2M memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran (termasuk pendanaan).
- g. LP2M melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran dosen dalam pembelajaran.
- h. LP2M menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
- i. LP2M melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran.
- j. LP2M memfasilitasi peningkatan kemampuan hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke institusi lain).
- k. LP2M seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran.
- l. LP2M mengupayakan mengembangkan paten hasil penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran
- m. LP2M mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
- n. LP2M mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- o. LP2M harus menyusun Roadmap penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi Misi institusi.

## **C. integrasi hasil penelitian, PkM dan pembelajaran Dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

### **1. Hasil PKM**

- a. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan Pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai keilmuan.
- d. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan IAKN Ambon dan berdaya saing unggul.

### **2. Isi PKM**

- a. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan berorientasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
- c. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga/ Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. PKM harus dilaksanakan berorientasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat

### **3. Proses PkM**

- a. PkM dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan.
- b. PkM berorientasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis pada pemberdayaan masyarakat peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran /keahlian civitas akademika dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- c. Proses PkM dilaksanakan berorientasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat

### **4. Pengelolaan PKM**

- a. LP2M menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan RIP PkM IAKN Ambon
- b. LP2M menyusun dan mengembangkan RIP PkM yang berorientasi pada integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan visi dan misi IAKN Ambon
- c. LP2M harus memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran up to date.
- d. LP2M melaksanakan Monev PkM hasilnya bisa ditindak lanjuti dalam pembelajaran.
- e. LP2M menyusun laporan kegiatan PkM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya diimplementasikan dalam pembelajaran.
- f. LP2M melakukan diseminasi (publikasi) hasil PkM baik berupa bahan ajar (buku dasar) dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- g. LP2M memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PkM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan output-nya dalam pembelajaran.
- h. LP2M melaksanakan PkM hasilnya bisa ditindaklanjuti dalam pembelajaran
- i. LP2M harus melaksanakan Monev PkM hasilnya bisa ditindak lanjuti dalam pembelajaran.
- j. LP2M harus menyusun laporan kegiatan PkM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya diimplementasikan dalam pembelajaran.



- k. LP2M harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil PkM baik berupa bahan ajar (buku dasar) dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- l. LP2M seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PkM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan output-nya dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LULUSAN**

#### **A. Evaluasi Diri**

1. Evaluasi diri Program Studi harus berorientasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodic dalam bentuk monev RPS dan kurikulum
2. Evaluasi diri Program Studi berorientasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang sah terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
3. Evaluasi diri Program Studi berorientasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

#### **B. Audit Internal**

1. Program Studi/ Unit/ lembaga dan bagian harus melaksanakan audit akademik berorientasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran secara periodik.
2. Audit internal berorientasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
3. IAKN Ambon menetapkan auditor internal hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
4. Kegiatan audit internal hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas
5. Hasil Audit Internal hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan
6. Auditor harus berorientasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran serta memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.
7. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

8. Lembaga Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip hasil integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran

### **C. Standar Hasil Unit P2KM**

Standar hasil integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
2. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
3. Buku teks yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran sesuai dengan profil lulusan prodi dan IAKN Ambon

## **BAB VI**

### **STRATEGI INTEGRASI CAPAIAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENELITIAN DAN PkM**

Integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan melalui aktivitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Sering terjadi aktivitas ketiga kegiatan ini dilakukan secara terpisah. Realitas ini terjadi karena implikasi paradigma perguruan tinggi lebih memberi bagian pada pengajaran. Namun setelah terjadi pergeseran paradigma untuk perguruan tinggi lebih berorientasi pada penelitian maka terjadi perubahan dimana penelitian memperoleh kesempatan yang besar dibanding pembelajaran dan PkM. Walaupun ada pendapat berkembang bahwa jika orientasi lebih pada penelitian maka para dosen mengabaikan kewajiban mengajar dan berdampak pada mutu lulusan. Namun telah terbentuk paradigma baru bahwa penelitian dapat berperan sebagai model pembelajaran yang penting karena metode pembelajaran yang dipakai mendorong interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa.

Metode pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dapat berupa metode *discovery learning*, *problem based learning*, atau *project based learning*. Walaupun tidak tertuang pembahasan tentang hasil PkM tetapi kaitan antara pembelajaran dan penelitian melalui pembelajaran sesungguhnya merupakan aktivitas PkM yang menjadi satu kesatuan dengan pengajaran dan penelitian. Penelitian bukan hanya mengembangkan ilmu pengetahuan namun dapat berfungsi sebagai metode pembelajaran untuk membentuk kompetensi mahasiswa dan menjadi dasar kuat penguatan kontribusi perguruan tinggi dengan mengintegrasikan capaian pembelajaran, riset dan pengabdian kepada masyarakat. Artinya penelitian, PkM dan pengajaran merupakan satu kesatuan yang saling mendukung untuk pengelolaan perguruan tinggi dewasa ini.

Penelitian dapat dipahami sebagai pembelajaran yang sistematis untuk menghasilkan pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah yang dilakukan tidak hanya untuk hasil dari aktivitas pengumpulan data. Tetapi fungsi pembelajaran berbasis penelitian justru memberi ruang bagi mahasiswa melakukan penciptaan dan diseminasi pengetahuan yang bukan di ruang kelas tetapi di laboratorium, pusat studi dan masyarakat sebagai laboratorium sosial.

penciptaan, validasi, dan diseminasi pengetahuan yang tidak hanya berlangsung di ruang-ruang kelas, tetapi juga di laboratorium, pusat studi, dan masyarakat sebagai laboratorium sosial.

Integrasi pembelajaran, penelitian dan PkM bermula dari pembelajaran dan penelitian. Pembelajaran berbasis penelitian bertujuan meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan yang tertulis dalam capaian pembelajaran. Kurikulum yang memuat struktur mata kuliah, capaian pembelajaran dan metode pembelajaran dapat disnergikan dengan roadmap penelitian dan PkM. Hasil integrasi roadmap dan kurikulum dapat membantu penyusunan RPS sebagai panduan dalam melakukan perkuliahan per semester. Sementara integrasi yang bermula dari Rancangan Induk Penelitian (RIP) selanjutnya dijabarkan ke dalam roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sinergi antara RIP dan roadmap dapat menambah kajian rencana pembelajaran semester sebagai alur strategi integrasi Tridharma.

IAKN Ambon melaksanakan PkM yang terstandar Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang SNPT dengan menetapkan rumusan kriteria minimal berkaitan dengan kedalaman dan keluasan materi yang mengacu pada hasil penelitian yang berbasis pembelajaran. Rumusan kriteria minimal dilakukan menuju pada penerapan, pengalaman dan pelaksanaan budaya iptek dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Hasil pengabdian masyarakat perlu dikembangkan melalui, 1) masyarakat sebagai pengguna menerapkan langsung sehingga kesejahteraan dan taraf hidup lebih meningkat, 2) memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan untuk diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah tingkat nasional, 3) menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat, 4) menjadi bahan ajar atau modul pelatihan suber belajar.

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasanya berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran dimulai dengan penyusunan perencanaan, diikuti oleh pelaksanaan proses dan pelaporan capaian kegiatan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan kriteria minimal kedalaman dan keluasanannya yang mengacu kepada hasil riset berbasis capaian pembelajaran, materi kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa

pelayanan kepada masyarakat, penerapan iptek, peningkatan kapasitas masyarakat atau pemberdayaan masyarakat, dengan demikian pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terarah, terukur dan terprogram. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan implementasi hasil riset berbasis capaian pembelajaran tersebut di atas dinilai sesuai standar penilaian pengabdian kepada masyarakat SNPT pasal 58 yang meliputi penilaian proses dan hasil yang dilakukan secara edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang terintegrasi.

Prinsip penilaian mengacu kepada standar isi, standar hasil, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Penilaian tersebut mempunyai kriteria minimal yang meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program, pemanfaatan iptek di kalangan masyarakat secara berkelanjutan, tersedianya sumber belajar dan/atau pembelajaran, pematangan sivitas akademika di bidang iptek, penyelesaian masalah sosial dan menjadi rujukan kebijakan bagi pemangku kepentingan. Metode penilaian dan instrumen yang digunakan harus relevan, akuntabel, dan dapat mengukur capaian kinerja proses serta kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan berdasarkan hasil penelitian dilaksanakan oleh pelaksana yang memenuhi kriteria minimal pelaksana pengabdian kepada masyarakat hasil riset berbasis capaian pembelajaran, yaitu wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya, jenis kegiatan, serta tingkat kesulitan dan kedalaman sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sehingga memiliki kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan, hasilnya ditentukan oleh standar atau kriteria minimal sarana dan prasarana yang meliputi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan, yang digunakan sebagai penunjang proses pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penerapan bidang ilmu hasil riset berbasis capaian pembelajaran, capaian pembelajaran. Proses pembelajaran dan kegiatan penelitian berbasis Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran tersebut di atas, dikelola oleh unit kerja pengelola terstandar SNPT (Permenristek Dikti no.44 tahun 2015 pasal 61) yang

menentukan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM bersama program studi mempunyai tugas, 1) Merencanakan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran; 2) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran; 3) Memfasilitasi, melaksanakan pemantauan, evaluasi pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran; 4) Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran; 5) Membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran.